

**PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN TERHADAP
KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMILIH HOTEL
(Studi Kasus pada Lotus Garden Hotel Kediri)**

Oleh: Ruslan Shomad

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai kondisi lingkungan Pada Lotus Garden Hotel Kediri terhadap keputusan konsumen dalam memilih hotel tersebut. Penciptaan kondisi lingkungan yang nyaman dan menarik bagi konsumen diharapkan dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli atau memakai jasa yang ditawarkan. Adapun rumusan masalah yang dapat penulis kemukakan adalah (1) Apakah kondisi lingkungan perusahaan (yang terdiri dari faktor desain, dan faktor sosial) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih Lotus Garden Hotel Kediri. (2) Diantara faktor kondisi lingkungan yaitu faktor desain, dan faktor sosial, faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih Lotus Garden Hotel Kediri.

Berdasarkan analisa yang telah dibuat, maka dalam penyusunan penelitian ini digunakan beberapa alat analisa atau metode dalam menganalisa data, antara lain : (1) Analisis Korelasi, (2) Analisis Regresi Linear, (3) Analisis Uji T, (4) Uji F. Perhitungan menggunakan program komputer, software SPSS (*Statistical package and Social Science*) versi 17.00. Berdasarkan pembahasan dan perhitungan Analisis data yang telah penulis kemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : besarnya pengaruh variabel *faktor desain* (X_1) dan Faktor Sosial (X_2) dengan *Keputusan Memilih yang dilakukan konsumen* (Y) sebesar 72%, pada Lotus Garden Hotel Kediri. Sehingga teori yang menyatakan *Keputusan Memilih yang dilakukan konsumen* Lotus Garden Hotel Kediri dapat dipengaruhi oleh Kondisi Lingkungan adalah benar adanya. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi (R) sebesar 0,852 dan F_{hitung} sebesar 128,150 dengan nilai signifikan. F sebesar 0,000. Karena signifikasinya $0,000 < 0,05$, berarti *faktor desain* (X_1) dan Faktor Sosial (X_2) mempunyai pengaruh terhadap *Keputusan Konsumen dalam Memilih* (Y) Lotus Garden Hotel Kediri. *Faktor desain* (X_1) dan Faktor Sosial (X_2) mempunyai pengaruh terhadap *Keputusan Konsumen dalam Memilih* (Y) ditunjukkan dengan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0,769 + 0,729 X_1 + 0,212X_2$. Dimana : nilai konstanta a sebesar 0,769 sedangkan variabel bebas masing-masing memiliki nilai perhitungan *faktor desain* (X_1) sebesar 0,729 untuk variabel *Faktor Sosial* (X_2) adalah 0,212.

ABSTRACT

The problems addressed in this study is about the state of the environment In the Lotus Garden Hotel in Kediri to the consumer decision in choosing the hotel. Creating a comfortable environment and attractive to consumers are expected to influence consumers to buy or use the services offered. The formulation of the problem is that the writer suggested (1) Is a corporate environment conditions (consisting of design factors, and social factors) partially and simultaneously influence the consumer's decision in choosing Lotus Garden Hotel in Kediri. (2) Among the factors that factor design

environmental conditions and social factors, which is the most dominant factor of influence on consumer decisions in choosing Lotus Garden Hotel in Kediri.

Based on the analysis that has been made, then in the preparation of this study used multiple analyzers or in the method of analyzing the data, among others: (1) Correlation Analysis, (2) Linear Regression Analysis, (3) Analysis of Test T, (4) Test F. calculations using a computer program, software SPSS (Statistical package and Social Science) version 17.00. Based on the discussion and calculation of data analysis has been the author pointed out, it can be concluded as follows: the influence of variable factors design (X_1) and Social Factor (X_2) with Decision Choosing conducted consumer (Y) by 72%, the Lotus Garden Hotel in Kediri, So the theory states that consumers do Decisions Choosing Lotus Garden Hotel in Kediri can be influenced by environmental conditions is true. It can be seen from the correlation value (R) of 0,852 and F count of 128,150 with significant value. F 0,000. Because of its significance $0,000 < 0,05$, significant design factor (X_1) and social factors (X_2) have an influence on the Consumer Decision in Choosing (Y) Lotus Garden Hotel in Kediri. Design factors (X_1) and social factors (X_2) have an influence on the Consumer Decision in Choosing (Y) shown by the following regression equation: $Y = 0,769 + 0,729 X_1 + 0,212 X_2$. Wherein: a constant value of 0,769, while the independent variables each have a value computation design factor (X_1) of 0,729 to variable social factors (X_2) is 0,212.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keadaan persaingan yang semakin tajam pada dunia usaha dewasa ini, mendorong sebuah perusahaan atau badan usaha khususnya perhotelan untuk mencari pemikiran-pemikiran baru agar mampu mewujudkan visi dan misi perusahaan tersebut. Tuntutan pengelola untuk terus mengembangkan perusahaan tersebut tidak hanya terpaku pada masalah eksternal saja melainkan masalah internal yang berada dalam perusahaan.

Tujuan umum perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba dari pada aktivitas perusahaan serta berusaha untuk mempertahankan eksistensi dan kelangsungan hidupnya, sehingga perusahaan dituntut untuk melakukan aktivitasnya dengan sebaik-baiknya dalam dunia persaingan. Pengertian perusahaan disini adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen harus mengelola perusahaanya

dengan baik dan harus didukung oleh penetapan perencanaan, kebijakan, prosedur, pendelegasian wewenang, metode metode dan standar pelaksanaan yang dapat diterapkan untuk mengevaluasi hasil yang dicapai.

Untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan, setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan usaha pemasaran yang inovatif pada bisnis ecerannya guna menarik para konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan, setelah itu konsumen diharapkan melakukan pembelian, sehingga omset penjualan akan naik, dengan omset penjualan naik maka pendapatan akan naik dan berakibat aliran laba (*profit flow*) akan lancar. Dengan demikian untuk dapat menarik konsumen agar melakukan pembelian, salah satunya dapat dilakukan dengan kreativitas penciptaan suasana lingkungan (*Atmosphere*) yang menyenangkan dan menarik di dalam perusahaan. Kondisi atau suasana (*Atmosphere*) yang menyenangkan akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengunjungi sebuah hotel, hal ini akan mempengaruhi pola konsumen dalam

mengambil keputusan apakah ia mau membeli produk ataukah tidak.

Seperti yang dikatakan Sutisna (2004) bahwa “lokasi, *layout* (tata letak), dan kondisi lingkungan mempengaruhi perilaku dalam mengunjungi dan membeli produk”. Begitu juga Mowen dan Minor (1996) menyatakan bahwa “suasana perusahaan mempengaruhi keadaan emosional pembelanja, yang mendorong untuk meningkatkan atau mengurangi belanja”.

Lotus Garden Hotel Kediri merupakan usaha yang bergerak di bidang penawaran jasa yang mengutamakan strategi pemasaran yang berupa solusi konsumen, biaya, kenyamanan, komunikasi dan juga memperhatikan faktor kondisi lingkungan. Selain pemasaran melalui media maupun promosi yang lain. Perusahaan ini menyadari betapa pentingnya melakukan strategi pemasaran tersebut khususnya mengenai faktor kondisi lingkungan, agar pihak konsumen merasakan tingkat kepuasan yang maksimal juga melakukan beberapa inovasi untuk menarik konsumen agar melakukan kunjungan ke Hotel tersebut, yang kemudian diharapkan melakukan dan memilih jasa perhotelan tersebut.

Salah satu cara inovasi yang dilakukan Lotus Garden Hotel Kediri ini adalah dengan penciptaan suasana atau kondisi lingkungan (*atmosphere*) yang nyaman dan menarik bagi konsumen. Penciptaan suasana atau kondisi lingkungan Hotel dapat dilakukan dengan pemberian hiasan-hiasan di dalam ruangan maupun kamar hotel, pewarnaan dinding, pemberian suara musik, penciptaan suhu yang sejuk, pencahayaan yang terang dan masih banyak yang lain. Kesemuanya itu, untuk menciptakan kenyamanan di dalam Hotel agar konsumen merasa nyaman seperti di rumah sendiri ketika menggunakan fasilitas-fasilitas di Lotus Garden Hotel Kediri.

Berdasarkan uraian tersebut di atas serta mengingat pentingnya masalah pemasaran, maka dalam penelitian ini

peneliti ingin mengambil judul : **Pengaruh Kondisi Lingkungan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Hotel.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kondisi lingkungan perusahaan (yang terdiri dari faktor desain, dan faktor sosial) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih Lotus Garden Hotel Kediri.
2. Diantara faktor kondisi lingkungan yaitu faktor desain, dan faktor sosial, faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih Lotus Garden Hotel Kediri

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan perusahaan (yang terdiri dari faktor desain, dan faktor sosial) baik secara parsial dan simultan terhadap keputusan konsumen dalam memilih Lotus Garden Hotel Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor kondisi lingkungan manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih Lotus Garden Hotel Kediri

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, penulis mengambil obyek pada Lotus Garden Hotel Kediri yang berada di Jalan J.A. Suprpto No. 26. Alasan peneliti memilih lokasi ini, disamping alasan geografis yang akan memudahkan transportasi dan komunikasi, juga merupakan tempat dinas peneliti. Disamping itu tempat penelitian ini secara empiris menarik karena aktifitas yang terkait dengan topik dan variabel

permasalahan perlu dikaji melalui upaya penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Arikunto, 2002). Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh konsumen yang pernah menggunakan jasa pada Lotus Garden Hotel Kediri.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang diambil untuk diselidiki dan diteliti. (Arikunto, 2002). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian jumlah konsumen yang menggunakan atau membeli produk pada Lotus Garden Hotel Kediri.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah Sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah tehnik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel pada saat pengambilan sampel penelitian. (Arikunto, 2002)

D. Penentuan Jumlah Sampel

Dalam penentuan jumlah sampel, penulis menggunakan data jumlah konsumen yang pernah menggunakan jasa pada Hotel. Pada Lotus Garden Hotel Kediri terdapat populasi sebanyak 100 konsumen yang pada saat penyebaran angket dapat ditemui, yang kemudian berhak untuk dijadikan sebagai sampel penelitian oleh peneliti

E. Teknik Pengumpulannya

1. Interview (wawancara), proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan pimpinan perusahaan.
2. Observasi, cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan

pengamatan langsung pada obyek penelitian serta melakukan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang diteliti.

3. Studi Pustaka, study perbandingan buku-buku dan literatur-literatur untuk mendukung penelitian agar lebih kuat.
4. *Questionary*, pengumpulan data dengan usaha mendapatkan keterangan-keterangan dan pendirian seseorang secara tertulis dengan menyerahkan lembar pertanyaan untuk diisi oleh subyek yang bersangkutan.

F. Identifikasi Variabel

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan yaitu faktor desain (X_1), faktor sosial (X_2).

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Adalah variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Adapun yang menjadi variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Keputusan pemilihan yang dilakukan Konsumen (Y)

G. Definisi Operasional Variabel

(1) X_1 = Faktor Desain

Faktor Desain adalah komponen-komponen lingkungan yang cenderung dapat dilihat dan lebih nyata, yang menghiasi supaya nampak menarik

(2) X_2 = Faktor Sosial

Faktor Sosial adalah orang-orang yang ada dalam hotel baik karyawan maupun konsumen yang saling berinteraksi

(3) Y = Keputusan Pemilihan Konsumen

Adalah keputusan yang diambil konsumen untuk benar-benar melakukan pembelian barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

H. Teknik Analisis

Adapun tehnik analisis yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Kualitatif

Metode ini merupakan suatu analisis didalam penelitian yang menghasilkan data diskriptif, yaitu berupa kata-kata tulisan atau lisan dari responden dan perilaku yang diamati. penulis menggunakan skala *Likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial secara spesifik yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. (Sugiyono, 2009). Adapun pedoman penilaian atau skor untuk angket atau *Questionary* adalah sebagai berikut :

- a. Apabila jawaban A diberi skor = 5
- b. Apabila jawaban B diberi skor = 4
- c. Apabila jawaban C diberi skor = 3
- d. Apabila jawaban D diberi skor = 2
- e. Apabila jawaban E diberi skor = 1

2. Metode Kuantitatif

Merupakan analisis data yang telah dikumpulkan dalam prakteknya yang berupa angka-angka atau rumus. Adapun teknik analisis yang digunakan antara lain :

- a. Validitas dan Realibilitas

1) Uji validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat itu mengukur apa yang ingin diukur. Bila seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka dia harus menggunakan timbangan. Timbangan alat untuk mengukur yang valid bila dipakai untuk mengukur berat. Tetapi timbangan bukanlah alat ukur yang valid bilamana digunakan untuk mengukur panjang.

Dari pernyataan di atas diperoleh perhitungan dengan menggunakan korelasi berganda yaitu untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sebagai berikut :

$$R = \sqrt{\frac{SS_{regresi}}{SS_{total}}}$$

(Sugiyono, 2009)

Dimana :

- R = Koefisien korelasi berganda
- SS_{reg} = jumlah kuadrat yang disebabkan regresi
- SS_{tot} = total jumlah kuadrat.

Setelah r diperoleh, selanjutnya membandingkan antara hasil nilai r dengan tabel nilai perhitungan nilai kritis r pada taraf signifikan. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 99% dan 95%, apabila dalam pengujian diperoleh hasil sama dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,01$ dan $\alpha = 0,05$) maka terdapat hubungan antar variabel, tetapi apabila yang terjadi sebaliknya maka tidak terdapat hubungan antar variabel. Apabila nilai r hitung diperoleh berada diatas nilai kritis berarti alat ukur yang digunakan telah valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for windows versi 16.00*. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2009

2) Uji Realibilitas

Realibilitas dapat diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya, bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. (Arikunto, 2007)

Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2007)

Dimana :

- r = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- σ_b^2 = jumlah varians butir
- σ_t^2 = jumlah varians total

b. Metode Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk peramalan masa yang akan datang, apabila akan diadakan perubahan pada variabel bebas. Adapun rumus Regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugiyono, 2009)

Dimana :

Y = variabel bebas

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

x = variabel bebas

c. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama) digunakan uji F dengan persamaan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2009)

Keterangan :

R² = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

d. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu), maka digunakan uji t dengan persamaan :

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

(Sugiyono, 2009)

Keterangan :

b = koefisien regresi

S_b = standard deviasi, dengan tingkat keyakinan 95% (α= 0,05)

Pernyataan :

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah jumlah konsumen yang pernah menggunakan jasa pada Lotus Garden Hotel Kediri berjumlah 100 orang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian, jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jmlh	%
1	Laki-laki	65	65%
2	Perempuan	35	35%
Jumlah		100	100%

Sumber : Lotus Garden Hotel Kediri, 2014

Dilihat dari 4.3 di atas maka dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yang menjadi responden adalah sebanyak 65 orang atau 65% dari 100 responden. Sedangkan konsumen dengan jenis kelamin perempuan yang menjadi responden adalah sebanyak 35 orang atau 35% dari 100 responden. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa responden Lotus Garden Hotel Kediri rata-rata adalah berjenis kelamin laki-laki.

2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian, jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jmlh	%
1	<17 Tahun	0	0%
2	17 – 24 Tahun	15	15%
3	25 – 40 Tahun	55	55%
4	>40 Tahun	30	30%
Jumlah		100	100%

Sumber : Lotus Garden Hotel Kediri, 2014

Dilihat dari Tabel 4.3 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa responden dengan usia < 17 tahun berjumlah 0 orang atau 0% dari jumlah responden 100 orang, responden yang berusia 17 tahun - 24 tahun sebanyak 15 orang atau 15% dari

jumlah responden 100 orang, responden yang berusia 25 tahun - 40 tahun sebanyak 55 orang atau 55% dari jumlah responden 100 orang dan responden yang berusia >40 tahun sebanyak 30 responden atau 30% dari jumlah responden 100 orang. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah responden pada Lotus Garden Hotel Kediri berdasarkan usia, rata-rata berumur 25 tahun-40 tahun sebanyak 55 orang.

B. Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Korelasi Berganda

Analisa Korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat atau lemahnya hubungan antar variabel. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4. 13
Analisis Korelasi
Correlations

		Faktor Desain	Faktor Sosial	Kptsn Memilih
Faktor Desain	Pearson Correlation	1	.326**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	100	100	100
Faktor Sosial	Pearson Correlation	.326**	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	100	100	100
Keputusan Memilih	Pearson Correlation	.833**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dijelaskan mengenai hasil uji korelasi antar variabel atau secara parsial sebagai berikut:

- a. Korelasi antara *Faktor desain* (X_1) dengan *Keputusan Memilih yang dilakukan konsumen* (Y) adalah positif, atau semakin *Faktor desain* ditingkatkan maka faktor konsumen

untuk selalu memilih jasa pada Hotel tersebut cenderung semakin bagus atau meningkat. Angka korelasi sebesar 0,833 yang menunjukkan hubungan kedua variabel dalam interval keadaan Sangat kuat. Signifikan hasil korelasinya adalah 0,000 yang berada jauh dibawah 0,05 yang berarti adanya hubungan yang benar-benar signifikan antara *Faktor desain* (X_1) dengan *Keputusan Memilih yang dilakukan konsumen* (Y).

- b. Korelasi antara *Faktor sosial* (X_2) dengan *Keputusan Memilih yang dilakukan konsumen* (Y) adalah positif, atau semakin *Faktor sosial* juga ditingkatkan maka faktor konsumen untuk selalu memilih jasa pada Hotel tersebut cenderung semakin bagus atau meningkat. Angka korelasi sebesar 0,439 yang menunjukkan hubungan kedua variabel dalam interval keadaan Sedang. Signifikan hasil korelasinya adalah 0,000 yang berarti adanya hubungan yang benar-benar signifikan antara *Faktor sosial* (X_2) dengan *Keputusan Memilih yang dilakukan konsumen* (Y).

2. Analisis Regresi Linear

Koefisien korelasi (Multiple R) merupakan cara untuk mengukur kuat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai multiple R yang tinggi menunjukkan adanya hubungan yang erat dan nilai multiple R yang rendah menunjukkan hubungan yang kurang erat bahkan tidak adanya hubungan.

Tabel 4.14
Analisis Regresi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.725	.720	.908

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Faktor Desain

Adapun korelasi variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan oleh besarnya Multiple R yaitu 0,852 sehingga berdasarkan kriteria penilaian yang ada maka faktor desain (X_1) dan Faktor Sosial (X_2) dengan *Keputusan Memilih yang dilakukan konsumen* (Y) mempunyai hubungan yang Sangat kuat dan searah. Koefisien determinan atau *R square* sebesar 0,725 berasal dari $(0,852 \times 0,852)$. Sedangkan *Adjusted R square* sebesar 0,720 artinya besarnya pengaruh variabel *faktor desain* (X_1) dan Faktor Sosial (X_2) dengan *Keputusan Memilih yang dilakukan konsumen* (Y) sebesar 72%, sedangkan sisanya $(100\% - 72\% = 28\%)$ di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam perhitungan ini.

Berdasarkan hasil perhitungan yang tersaji pada tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

$$Y = 0,769 + 0,729 X_1 + 0,212 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas dapat di jelaskan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

a = Konstanta sebesar 0,769

Artinya apabila faktor desain (X_1) dan Faktor Sosial (X_2) tidak mengalami perubahan (konstan) maka besarnya Keputusan memilih yang dilakukan konsumen (Y) adalah sebesar 0,769 satuan.

b_1 = Koefisien Regresi Variabel faktor desain (X_1) sebesar 0,729

Koefisien regresi untuk variabel faktor desain (X_1) adalah 0,729 dapat diartikan bahwa jika ada perubahan satu satuan pada variabel faktor desain (X_1), maka akan ada perubahan pada keputusan konsumen dalam memilih (Y) sebesar 0,729 satuan dengan arah yang sama. Atau jika terdapat kenaikan pada faktor desain sebesar 1 satuan maka akan mempengaruhi kenaikan juga pada keputusan konsumen dalam memilih sebesar 0,729 satuan.

b_2 = Koefisien Regresi Variabel faktor Sosial (X_2) sebesar 0,212

Koefisien regresi untuk variabel faktor sosial (X_2) adalah 0,212 dapat diartikan bahwa jika ada perubahan satu satuan pada variabel faktor sosial (X_2), maka akan ada perubahan pada keputusan konsumen dalam memilih (Y) sebesar 0,212 satuan dengan arah yang sama. Atau jika terdapat kenaikan pada faktor sosial (X_2) sebesar 1 satuan maka akan mempengaruhi kenaikan juga pada keputusan konsumen dalam memilih sebesar 0,212 satuan.

3. Uji F

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F hitung sebesar 128,150 dengan nilai signifikan. F sebesar 0,000. Karena signifikasinya $0,000 < 0,05$, berarti *faktor desain* (X_1) dan Faktor Sosial (X_2) mempunyai pengaruh terhadap *Keputusan Konsumen dalam Memilih* (Y) Lotus Garden Hotel Kediri

4. Uji T

a. Nilai t hitung dari hasil perhitungan model regresi *faktor desain* (X_1) adalah 13,714 dengan nilai sig. t $(0,000) < 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel *faktor desain* (X_1) terhadap *Keputusan Konsumen dalam Memilih* (Y) Lotus Garden Hotel Kediri.

b. Nilai t hitung dari hasil perhitungan model regresi *Faktor Sosial* (X_2) adalah 3,338 dengan nilai sig. t $(0,001) < 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Faktor Sosial (X_2) terhadap *Keputusan Konsumen dalam Memilih* (Y) Lotus Garden Hotel Kediri.

5. Inteprestasi Data

Untuk mengetahui variabel bebas yang paling kuat atau signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang

terbesar dan nilai t hitung yang tertinggi diantara variabel bebas yang ada. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa koefisien regresi Faktor desain (X_1) sebesar 0,729 dan nilai t hitung 13,714 paling besar dan paling tinggi dibandingkan dengan variabel bebas lain sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Faktor desain (X_1) paling kuat berpengaruh terhadap Konsumen dalam Memilih (Y) Lotus Garden Hotel Kediri.

Dari hasil pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sesuai rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Faktor kondisi lingkungan yang meliputi faktor desain (X_1), faktor sosial (X_2) berpengaruh terhadap Konsumen dalam Memilih (Y) Lotus Garden Hotel Kediri.
- b. Faktor desain (X_1) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Konsumen dalam Memilih (Y) Lotus Garden Hotel Kediri

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh dan hubungan antara kondisi lingkungan yang meliputi variabel *faktor desain* (X_1) dan *Faktor Sosial* (X_2) dengan *Keputusan Memilih yang dilakukan konsumen* (Y) Lotus Garden Hotel & Restoran Kediri sebesar 72%.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots$$

$$Y = 0,769 + 0,729 X_1 + 0,212 X_2$$

Dimana : nilai konstanta a sebesar 0,769 sedangkan variabel bebas

masing-masing memiliki nilai perhitungan *faktor desain* (X_1) sebesar 0,729 untuk variabel *Faktor Sosial* (X_2) adalah 0,212.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa koefisien regresi Faktor desain (X_1) sebesar 0,729 dan nilai t hitung 13,714 paling besar dan paling tinggi dibandingkan dengan variabel bebas lain sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Faktor desain (X_1) paling kuat berpengaruh terhadap Konsumen dalam Memilih (Y) Lotus Garden Hotel Kediri.

B. Saran

Dalam penelitian ini, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Agar meningkatkan kinerja khususnya dalam hal strategi pemasaran dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan mengenai kondisi lingkungan yang meliputi Faktor desain dan faktor sosial agar lebih ditingkatkan, hal ini nanti diharapkan dapat terus menunjang efektivitas dan intensitas kedatangan para konsumen.
2. Memperhatikan faktor-faktor selain kondisi lingkungan yang meliputi Faktor desain dan faktor sosial seperti Promosi, harga yang ditawarkan serta pelayanan yang diterapkan terhadap kepuasan konsumen, agar visi dan misi yang ingin dicapai oleh manajemen perusahaan dapat terwujud.
3. Melakukan *Development* atau pengembangan khususnya mengenai strategi pemasaran secara berkesinambungan dan peningkatan sumber daya manusia yang ada, untuk memacu karyawan atau pegawai agar lebih giat dalam melakukan pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Jakarta: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budisantoso & Mizerski. 2005. *Shopping Motivation, Optimum Stimulation Level, The Perception Of Store Atmosphere And Store Patronage Satisfaction: A Case Of Indonesian*, (Online), (www.google.com, diakses 10 Maret 2014).
- Engel, J. F., dkk. 1994. *Perilaku Konsumen* (Alih Bahasa F.X. Budiarto). Jakarta: Binaputer Aksara.
- Kotler, P. 2003. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*. Edisi Millenium, Jilid 1. Jakarta: PT INDEKS.
- Mowen, J.C & Minor. S.M. 2002. *Perilaku Konsumen Edisi Kelima Jilid 2*. Terjemahan oleh Yahya Dwi Kartini. 2002. Jakarta : Erlangga.
- Mufidah, L. 2008. *Pengaruh Faktor Kondisi Lingkungan Perusahaan (yang Terdiri dari Faktor Lay Out, dan Faktor Sosial) terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada KSP "DWI JAYA" Cabang Kediri*". Skripsi Tidak Diterbitkan. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri Kediri.
- Peter, J.P. & Olso, J.C. 1996. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Edisi 4, Jilid 2. Terjemahan oleh Damos Sihombing. 2000. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sumarwan, U. 2002. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sutisna. 2004. *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Swastha, Basu dan T Hani Handoko. 2000. *Manajemen Pemasaran: Analisa Perilaku Konsumen . Edisi Pertama Cetakan Ketiga*. Jakarta: BPFE.